

**PENDAMPINGAN DAN PENGUATAN KELEMBAGAAN BADAN
USAHA MILIK KALURAHAN WIJIREJO KAPANEWON PANDAK
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

**BAKTI HAMBALI SOPANDI
NIM: 22330012**

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA (DIPLOMA III)

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “ APMD”

YOGYAKARTA

2025



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

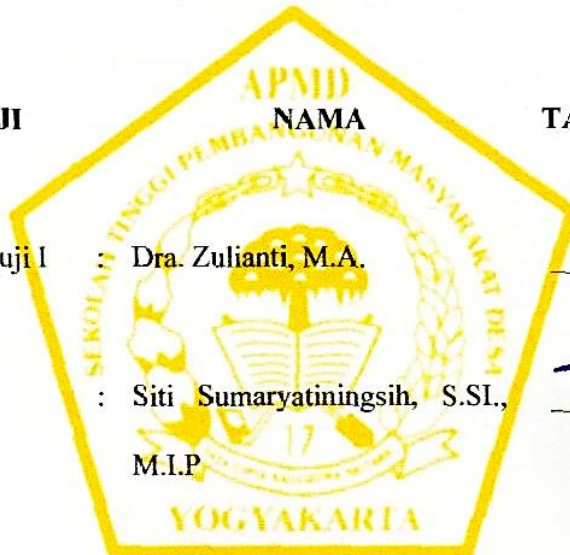
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2025
Jam : 09.00-10.00 WIB
Tempat : ruang ujian


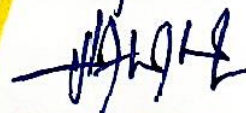
TIM PENGUJI

NAMA

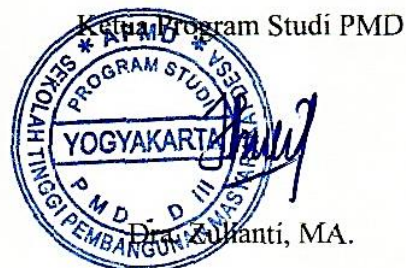
TANDA TANGAN

Pembimbing/Penguji I : Dra. Zulianti, M.A.
Penguji II : Siti Sumaryatiningsih, S.SI.,
M.I.P.



Mengetahui



LEMBAR PERNYATAAN

Sebagaimana syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya, saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau terbitnya, kecuali dari orang lain yang dikutip dalam teks ini dan daftar pustaka. Saya mengumumkan bahwa saya akan mengakui izin penolakan gelar ilmiah yang telah saya peroleh dan persetujuan lain sesuai pedoman yang relevan, dengan asumsi di kemudian hari ada yang dianggap pemalsuan LTA ini.

Yogyakarta, 6 Februari 2025

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RUPIAH', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique serial number '1L309AMX104228147' is printed at the bottom of the stamp.

Bakti Hambali Sopandi
22330012

MOTTO

“Hidup perlu ilmu, mati perlu ilmu, ilmu untuk kaya, ilmu untuk amal.”

“Suatu ide yang berguna lebih berharga dari pada kekayaan.”

(Socrates)

“Aku Berpikir, Maka aku ada”

(Rene Descartes)

”Pengetahuan tidak memiliki nilai kecuali jika dipraktekkan”

(Thomas Aquinas)

“ Hidup tanpa tujuan adalah seperti menelusuri lautan tanpa kompas.”

(Thomas Carlyle)

Ketidaktahuan adalah akar dari segala kejahatan

(Socrates)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Pendampingan Pada BUMKAL Wijirejo “Nyawiji” Dalam penguatan Kelembagaan Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih untuk itu terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Zulianti, MA selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga.
3. Ibu Siti Sumaryatiningsih, S.Si., M.I.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dra. Zulianti, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Seluruh dosen STPMD “APMD” khususnya para dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.

6. Bapak Wisnu Riyanto selaku Lurah Kelurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta atas kesempatan dan kerjasama dan banyak memberi kemudahan selama penulis melakukan kegiatan magang.
7. Sumarjono selaku pemimpin kelompok Wanita Tani Ngudi Rejeki dan anggota KWT bimbingannya selama penulis melakukan kegiatan magang.
8. Kedua orang tua, Bapak Yudi Sopandi dan Ibu Lusi Astrianti yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Teman-teman Kuliah saya Program Diploma 3 (D3) Pembangunan Masyarakat Desa yang selalu memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis tidak mungkin menyebutkan nama masing-masing pihak yang telah membantu atau mendukung penulis. Pencipta memahami bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata mengagumkan, oleh karena itu pencipta menantikan ide-ide dan analisis yang berguna untuk memberikan manfaat bagi karya logis berikutnya. Saya harap pembaca akan merasakan manfaatnya.

Yogyakarta, 6 Februari 2025

Penulis



Bakti Hambali Sopandi
NIM: 22330012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran dan Lokasi Magang.....	3
D. Metode	3
E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi Magang.....	5
F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang	7
G. Hasil yang di harapkan	7
H. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
BAB II DESKRIPSI LOKASI DAN SASARAN MAGANG	10
A. Keadaan Geografis	10
B. Keadaan Demografis.....	12
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	12
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	12
3. Keadaan Sarana Prasarana.....	13
4. Pelayanan Jaringan	13
5. Pelayanan Air Bersih, Sanitasi dan Persampahan	14
6. Fasilitas Umum.....	14
7. Kelembagaan Desa	16
8. Kelembagaan Masyarakat Desa	16
C. Deskripsi BUMKal Wijirejo “Nyawiji”	17
1. Sejarah BUMKal Wijirejo “Nyawiji”	17
2. Susunan Pengurus BUMKal Wijirejo “Ngawiji”	18

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	20
A. Pelaksanaan Kegiatan Magang	20
1. Persiapan Magang	21
2. Pelaksanaan Kegiatan Magang	31
B. Pengalaman Berharga.....	36
C. Evaluasi Kegiatan Magang	37
1. Faktor Pendorong	37
2. Faktor Penghambat.....	37
3. Evaluasi Kegiatan Magang.....	38
D. Rekomendasi	38
BAB IV PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis SWOT	4
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	12
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia	12
Tabel 2. 3 Tempat Perdagangan.....	15
Tabel 3. 1 Matriks Analisi SWOT	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa mempunyai otonomi pada menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan serta berbagai kehidupan kemasyarakatan sesuai modal sosial yang ada. Untuk itu, perlu ditopang tiga pilar utama, yaitu: 1. kelembagaan pemerintahan, 2. kelembagaan kemasyarakatan, dan 3. kelembagaan ekonomi desa.

Selama ini pembangunan ekonomi desa ialah subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota, provinsi serta penopang ekonomi secara nasional. Potensi sumber daya alam sebagian besar terdapat di daerah pedesaan berupa lahan pertanian, sumber air, hutan dan pertambangan serta sumber daya manusia atau tenaga kerja.

Desa menjadi pemerintahan terendah sejatinya sebagai sandaran bagi kehidupan dan penghidupan warganya. Di desa banyak berkembang kearifan budaya, etika dan relasi sosial kemasyarakatan, dalam upaya menyejahterakan masyarakat dan memperkuat ekonomi penghidupan warganya. (Suharyanto dkk, 2014)

Badan Usaha Milik Kalurahan merupakan sebutan Badan Usaha Milik Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang disebut BUMKal artinya badan hukum yang didirikan sang kalurahan dan/atau bersama kalurahan- kalurahan guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, menyebarkan investasi serta produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis

usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kalurahan. Usaha BUMKal yaitu kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara berdikari oleh BUMKal. Unit Usaha BUMKal merupakan badan usaha milik BUMKal yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi/pelayanan umum berbadan aturan yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMKal. (Anonim 2021). BUMKal juga berperan menjadi lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan warga masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial, sedangkan menjadi lembaga komersial bertujuan mencari laba melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Badan Usaha Milik Kalurahan Wijirejo “Nyawiji” yang selanjutnya disebut BUMKal Wijirejo “Nyawiji” didirikan pada tanggal 5 Maret 2018 untuk waktu yang tidak terbatas. BUMKal berkedudukan di Jalan Sedayu Gesikan, Komplek Showroom Batik Gesikan 4 RT 002 Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. BUMKal Wijirejo “Nyawiji” mempunyai 2 kegiatan, yang pertama yaitu: pelayanan pembayaran listrik dan yang ke dua pelayanan pembayaran PBB. Akantetapi kegiatan tersebut saat ini tidak berjalan karena kurangnya anggota dari BUMKal.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi BUMKal Wijirejo “Nyawiji” yaitu belum optimal dalam kegiatan dikarenakan pengurus BUMKal Wijirejo “Nyawiji” kekurangan anggota, keterbatasan finansial dan sumberdaya manusia.

B. Tujuan

1. Melakukan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi BUMKal di Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul yaitu penguatan kelembagaan di karenakan pengurus BUMKal Wijirejo “Nyawiji” kekurangan anggota, keterbatasan finansial dan sumberdaya manusia.
2. Membantu BUMKal Wijirejo “Nyawiji” memetakan permasalahan dan kebutuhan berdasarkan skala prioritas.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Sasaran magang yaitu BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

2. Lokasi

Jl Jodok Sedayu Gesikan 4 Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul

D. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan magang ini menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT menganalisa berdasarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Analisis SWOT

<div> <div>Analisis Internal</div> <div>Analisis Eksternal</div> </div>	STRENGTH (S) / Kekuatan	WEAKNES (W) / Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor-faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan factor-faktor kelemahan/kekurangan yang berasal dari kelompok internal.
OPPORTUNITIES (O)/ Peluang	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
THREATS (T) / Ancaman	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang ada dan menghindari ancaman 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

Sumber: <https://ctb-ku-edu.translate.goog/en/table-of-contents/>

Pemegang menggunakan metode Analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) pada BUMKAL Wijirejo Keterangan :

a. S – O : *Strengths* (Kekuatan) – *Opportunities* (Peluang)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan. Jika perusahaan memiliki banyak kelemahan, berarti perusahaan harus mengatasi kelemahan itu agar menjadi kuat

b. W – O : *Weakness* (Kelemahan) – *Opportunities* (Peluang)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal

c. S – T : *Strengths* (Kekuatan) – *Threats* (Ancaman)

Melalui strategi ini perusahaan berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal

d. W – T : *Weakness* (Kelemahan) – *Threats* (Ancaman)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Suatu perusahaan yang dihadapkan pada sejumlah kelemahan internal dan ancaman eksternal sesungguhnya berada dalam posisi yang berbahaya.

E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi Magang

Rangkain aktivitas

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi : pemegang melakukan observasi langsung ke Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

- b. Perijinan : Pemagang meminta izin kepada sebelum magang mahasiswa sudah memiliki surat pernyataan magang dari kampus/ perguruan tinggi berisi permohonan izin kepada Direktur BUMKal Wijirejo “Nyawiji” agar berkenan menerima mahasiswa untuk magang di tempat tersebut. Surat tersebut berfungsi sebagai pengantar dan juga rekomendasi dari kampus/ perguruan tinggi untuk mahasiswa yang ingin magang di Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul

2. Tahap pelaksanaan kegiatan magang

a. FGD

Focus Group Discussion (FGD) adalah suatu kelompok diskusi terarah dengan peserta berjumlah 6-12 orang yang dipimpin oleh moderator.

Langkah langkah Focus Grup Discucion (FGD) :

- 1) Memilih tempat dan menentukan waktu
 - 2) Menyiapkan logistic
 - 3) Menentukan jumlah peserta
 - 4) Rekrutmen peserta
 - 5) Dokumentasi
- b. Menyusun strategi pemecahan masalah bersama masyarakat
- c. Pelaksanaan pendampingan.

3. Waktu pelaksanaan,data yang diperlukan,siapa yang berperan

- a. Waktu Pelaksanaan (Terlampir)
- b. Bahan yang di perlukan Bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan magang yaitu Laptop
- c. Pihak yang berperan
- d. Pengurus BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

F. Strategi Magang

Strategi magang dilakukan melalui:

G. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

1. Fasilitator

Fasilitator adalah sekelompok orang yang mendampingi, memberi semangat, bantuan, pengetahuan, saran suatu kelompok dalam memecahkan masalah sehingga kelompok lebih maju

2. Pendamping

Pemagang mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan kelompok dengan bekerjasama dalam membuat program kerja sebab dengan program kerja ini dapat melaksanakan program kerja yang sesuai dengan rencana Bersama.

H. Hasil yang di harapkan

Adapun pencapaian yang menjadi harapan pemagang pasca pelaksanaan kegiatan di BUMKal Wijirejo “Nyawiji” adalah:

1. Bagi pemagang

- a. Sebagai wujud tanggungjawab secara akademis memiliki pengalaman dalam penerapan materi perkuliahan di warga masyarakat khususnya di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”
- b. Dapat bermanfaat bagi pemagang untuk mendapat pengalaman dalam mengembangkan kemampuan serta penguasaan ilmu-ilmu 11 yang sudah diperoleh selama mengikuti Pendidikan pada Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa, dari hasil magang menjadikan bahan informasi dan referensi yang berkelanjutan.

2. Bagi BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

- a. Kelembagaan BUMKal Wijirejo “Nyawiji” semakin kuat dan masyarakat dapat memperoleh manfaat juga pemerintah Desa/Kalurahan dapat membantu PAD
 - a) Menjadikan pengurus BUMKal lebih peka dalam memanfaatkan peluang dapat dijadikan sebagai peluang usaha
 - b) Kegiatan organisasi semakin berkembang.

I. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- a. Pemagang diterima dengan baik oleh BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

b. Adanya dukungan dari Kalurahan Wijirejo kepada BUMKal Wijirejo

“Nyawiji”

2. Faktor Penghambat

a. Lokasi pemegang jauh dari tempat tinggal

b. Pelaksanaan terkendala oleh perkuliahan yang masih ditempuh oleh pemegang.

BAB II

DEKSRIPSI LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Keadaan Geografis

Kalurahan Wijirejo merupakan salah satu Kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Batas Wilayah

Sebelah utara	:	Kalurahan Guwosari Dan Sendangsari Pajangan
Sebelah Timur	:	Kalurahan Gilangharjo Pandak
Sebelah Selatan	:	Kalurahan Gilangharjo dan Triharjo
Sebelah Barat	:	Kalurahan Sendangsari Pajangan

2. Keadaan iklim Dan topografi

Iklim Kalurahan Wijirejo sebagaimana kalurahan-kalurahan lain di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Kondisi ini memiliki pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Kalurahan Wijirejo, yang masih banyak terdapat petani dan petani penggarap lahan.

Ketinggian tanah dari permukaan laut	:	20-40 meter di atas permukaan laut
Suhu rata-rata	:	29°C

3. Orbitasi

Orbitasi wilayah Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu :

Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan ke : 1,00 Km

Kalurahan Wijirejo

Jarak dari Pusat Pemerintah Kota Bantul ke : 3,5 Km

Kalurahan Wijirejo

Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten ke Kalurahan : 6,00 Km

Wijirejo

Jarak dari Ibu kota Provinsi ke Kalurahan : 17,00 Km

Wijirejo

4. Kondisi alam dan tata guna lahan

Wilayah Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah 542,6260 Ha. Kondisi alam Kalurahan Wijirejo terdiri dari perkebunan, lahan pertanian selain itu juga untuk pemukiman. Jenis tanaman umumnya dapat tumbuh dan berbagai jenis tanaman obat dapat ditemukan di wilayah tertentu. Tanaman pertanian yang tersedia seperti Padi, jagung, kacang-kacangan dan ketela. Sedangkan untuk jenis hewan yang ada dan berkembang di Kalurahan Wijirejo masih banyak baik yang liar maupun yang ternak seperti burung, kambing, sapi, dan lain-lain.

B. Keadaan Demografis

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah(Jiwa)	Presentase(%)
1.	Laki-Laki	5.662	49,09
2.	Perempuan	5.678	50,01
Total		11.340	100,00

Sumber : buku monografi wijirejo 2024

Dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa penduduk di Kalurahan Wijirejo secara keseluruhan 11.340 jiwa, dengan rincian jenis kelamin perempuan banyak yaitu 5.678 jiwa, dan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 5.662 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan usia

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah Jiwa	Presentase(%)
1	Usia 0-14	2.150	19,09
2	Usia 15-64	8.020	70,07
3	Usia 65 tahun ke atas	701.1	10,03
Total		11.340	100,00

Sumber : Buku Monografi Wijirejo 2024

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah usia yang ada di Kelurahan Wijirejo secara keseluruhan 11.340 jiwa, dengan rincian usia

paling banyak 15-64 yaitu 8.020 jiwa, sedangkan usia 0.14 berjumlah 2.150 jiwa.

3. Keadaan Sarana Prasarana

a. Kondisi fisik Permukiman

Kalurahan Wijirejo mayoritas tempat tinggal layak huni dan memenuhi syarat sebagai bangunan tempat tinggal. masih sedikit kepala keluarga yang tinggal di rumah berstruktur balok tanpa memasang dinding dan kantor di dalam rumah tidak begitu terlihat hal ini di sebabkan karna perekonomian yang masih berada di bawah garis kemiskinan membuat warga belum bisa membangun rumah yang layak huni.

b. Jalan

Jalan di Desa Wijirejo Kapanewon yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, secara umum kondisinya sangat baik, sudah beraspal dan dirawat dengan baik

4. Pelayanan Jaringan

a. Kondisi Jaringan Listrik

Kondisi jaringan listrik Kelurahan Wijirejo Jaringan PLN yang sudah menjangkau wilayah Padukuhan telah memiliki listriki kondisi jaringan listrik di seluruh Kecamatan Wijirejo. Listrik ini dimanfaatkan oleh seluruh warga untuk penerangan dan kebutuhan rumah tangga lainnya, serta untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif, seperti perkantoran dan usaha milik masyarakat.

b. Kondisi jaringan telepon selurel

Masyarakat Kalurahan Wijirejo dapat memanfaatkan secara maksimal fasilitas jaringan telepon selurel dengan cara berlangganan baik untuk berkomunikasi baik domestik maupun internasional karena Kecamatan Wijirejo telah memiliki jaringan telepon yang kuat.

5. Pelayanan Air Bersih, Sanitasi dan Persampahan

Masyarakat yang tinggal di Kalurahan Wijirejo mengandalkan sumber air sumur yang dibuat di lingkungan pemukiman guna memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari. Dalam pengelolaan sampah limbah rumah tangga masyarakat melakukannya dengan Menggali lubang di tanah untuk membuang sampah dan limbah rumah tangga. Ada juga yang mengumpulkan sampahnya secara rutin dan membayar layanan pemilahan

6. Fasilitas umum

Di Desa Wijirejo terdapat pusat pendidikan, kesehatan, peribadatan, olah raga, serba guna, dan perekonomian rakyat yang dapat digunakan masyarakat.

a. Fasilitas pendidikan

Kelurahan Wijirejo sudah menyediakan fasilitas pendidikan formal mulai dari perpustakaan desa 1 buah gedung, PAUD, TK 8 buah gedung, sekolah dasar 6 gedung, SMP 4 buah Gedung, SLB 1 buah gedung dan SMA 3 buah gedung.

b. Fasilitas kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kelurahan Wijirejo berupa posyandu 10, puskesmas 1, klinik pengobatan, selain itu juga terdapat bidang praktek melayani masyarakat setempat, untuk mengakses fasilitas kesehatan yang lebih lengkap dan modern seperti rumah sakit penduduk Kelurahan Wijirejo harus ke Kota Kabupaten Bantul.

c. Fasilitas perdagangan

Secara umum fasilitas pasar yang berada pada Kelurahan Wijirejo dapat dijelaskan sudah memadai terutama perekonomian dan perdagangan yang terpusat pada pasar

Tabel 2. 3 Tempat Perdagangan

No	Nama Pasar	Jumlah
1	Pasar Eceran	1
2	Pasar Grosir	1
3	Pasar Induk	1

Buku Monografi Wijirejo 2024

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat diketahui bahwa pasar yang ada di Kelurahan Wijirejo itu ada tiga macam pasar.

d. Fasilitas tempat ibadah

Tempat ibadah di Kelurahan Wijirejo sudah memadai karena di setiap padukuhan terdapat tempat beribadah seperti masjid, mushola dan gereja.

7. Kelembagaan Desa

Lembaga desa yang berada pada pemerintahan Kalurahan Wijirejo adalah Pemerintahan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) diantaranya LPMD, PKK, Karang Taruna, RT, dan BUMKal.

a. Struktur pemerintah Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak tertera pada:

- 1) Lurah
- 2) Perangkat desa

b. Sekretaris Desa/Carik

c. Kepala-kepala Saksi dan Kepala Urusan

- 1) Kepala seksi pemerintahan
- 2) Kepala seksi kemasyarakatan
- 3) Kepala urusan tata usaha dan umum
- 4) Kepala urusan keuangan
- 5) Kepala seksi kesejahteraan
- 6) Kepala urusan perancangan
- 7) Dukuh atau kepala wilayah

Tanggung jawab Dukuh yaitu melaksanakan tugas dari pemerintah serta pelayanan di tingkat Padukuhan yang di pandu oleh ketua RT.

8. Kelembagaan Masyarakat Desa

Lembaga kewilayahan kota yang terbingkai di Kalurahan Wijirejo adalah Yayasan Penguatan Kelompok Masyarakat Kota (LPMD), LPMD, Penguatan Sub Daerah (PKK), Karang Taruna, dan Rukun Tetangga (RT). Hubungan kerja antara lembaga masyarakat desa dengan pemerintah desa

bersifat kemitraan konsultatif dan koordinasi. Salah satu fungsi lembaga kemasyarakatan desa adalah menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

C. Deskripsi BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKal) adalah sebutan Badan Usaha Milik Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang selanjutnya BUMKal yang merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh kalurahan. BUMkal ini dibentuk dengan maksud untuk memanfaatkan segala potensi perekonomian, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Oleh karena itu, didirikanlah Badan Usaha Milik Kalurahan yang disebut BUMKal Wijirejo “Ngawiji

1. Sejarah BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

Badan Usaha Milik Kalurahan Wijirejo “Nyawiji” yang selanjutnya disebut BUMKal Wijirejo “Nyawiji” dirikan pada tanggal 5 Maret 2018 untuk waktu yang tidak terbatas. BUMKal berkedudukan di Jalan Sedayu Gesikan, Komplek Showroom Batik Gesikan 4 RT 002 Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul. Sistem pemerintah Kalurahan dalam perkembangan menuju pada kemampuan Desa untuk mandiri. Perkembangan sektor ekonomi secara umum harus mampu meningkatkan daya saing UMKM oleh lembaga-lembaga ekonomi desa. Sehingga dibutuhkan aspek tata aturan legalitas agar

desa melalui Badan Usaha Milik Kalurahan(BUMKal) dalam melaksanakan kegiatan. Secara umum, BUMKal dibentuk untuk meningkatkan perekonomian desa tanpa mematikan aktivitas ekonomi masyarakat yang sudah ada. Dalam perspektif yang lebih luas, BUMkal merupakan pesaing yang mampu menumbuhkan kreatifitas usaha-usaha masyarakat yang sudah ada agar lebih menggelobal.

2. Susunan pengurus BUMKal Wijirejo “Ngawiji”

Penasehat	: Wisnu Riyanto, A.Md
Pengawas	: Anung SH Raryudi
Direktur	: Sumarjono
Sekretaris	: Wuryanti Nugraheni, SE
Manajer	: AdulAziz
Unit perdagangan dan jasa	: Ahmad kuntaqi
Unit pertanian, peternakan	: Subardi, S.sn
Unit pendidikan dan pelatihan	: Pjs. sugiyanto

Sumber : Dari Peraturan Kalurahan Wijirejo Nomor 4 Tahun 2021

Tugas dan wewenang dari susunan pengurus organisasi BUMKal Wijirejo “Nyawiji”, yaitu

a. Penasehat

- 1) Memberikan nasehat untuk Pelaksana Oprasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMKal Wijirejo,

- 2) Memberikan saran dan pendapat tentang masalah yang dianggap
- 3) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMKal Wijirejo.

b. Pelaksana Operasional

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan BUMKal Wijirejo, agar menjadi Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat Desa,
- 2) Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa
- 3) Melakukan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya.

c. Unit usaha BUMKal Wijirejo “Nyawiji”,

BUMKal Wijirejo “Nyawiji” mempunyai 2 unit usaha, yang pertama yaitu: pelayanan pembayaran listrik dan yang ke dua pelayanan pembayaran PBB. Akan tetapi kegiatan tersebut saat ini tidak berjalan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Dalam ini pemagang menguraikan berbagai kegiatan dan proses pelaksanaan kegiatan yang telah pemagang lakukan di lapangan, kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan magang ini adalah BUMKal Wijirejo “Nyawiji” di Sedayu Gesikan, Komplek Showroom Batik Gesikan 4 RT 002 Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Magang dilaksanakan selam 180 jam, selama kegiatan magang berlangsung. Analisis yang digunakan pemagang untuk menggali masalah serta mencari solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi BUMKal Wijirejo “Nyawiji” yaitu dengan menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Adapun rangkaian tahapan-tahapan yang pemagang lakukan sebelum melakukan praktek di BUMKal Wijirejo “Nyawiji” yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan merupakan tahap dimana pemagang melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan kegiatan yang harus dilakukan oleh pemagang. Selain itu pemagang melakukan perizinan dengan memberikan surat izin resmi dari kampus dan diberikan pada pihak Kalurahan dan BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Pada tahapan proses pelaksanaan magang, pemagang terlebih dahulu melakukan kordinasi kepada Ketua BUMKal untuk menyampaikan program kerja dari pemagang yaitu pendampingan penguatan kelembagaan pada BUMKal wijirejo Nyawiji.

1. Persiapan Magang

Tahap persiapan magang merupakan proses awal yang dilakukan oleh pemagang sebelum melakukan kegiatan magang di lapangan, berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam persiapan magang:

a. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dilakukan oleh pemagang di Kalurahan Wijirejo untuk memastikan lokasi dilaksanakannya kegiatan magang. Setelah lokasi sudah ditentukan, pemagang melakukan observasi secara mandiri di lokasi yang sudah ditentukan yakni di BUMKal Wijirejo “Nyawiji” untuk memastikan lokasi potensi sarana dan prasarana yang ada di BUMKal

Observasi dilakukan pada:

Hari/tanggal : Senin, 21 Oktober 2024 dan Selasa, 22
okteber 2024

Pukul : 09.00-16.00 WIB dan 10.00-16.00 WIB

Tempat : Rumah Ketua Bumkal Wijirejo

Hasil observasi pemagang melakukan kordinasi dengan ketua BUMKal Wijirejo “Nyawiji”, yaitu Pak Sumarjono untuk dilakukan proses wawancara mengenai sejarah awal mula berdirinya , stuktur kepengurusan Bumkal Wijirejo “Nyawiji”, kegiatan rutin Bumkal dan permasalahan yang sedang dihadapi terlebih khusus yang ada BUMKal Wijirejo “Nyawij”

b. Perizinan Magang

Sebelum melakukan kegiatan magang di lapangan, terlebih dahulu pemagang mengurus perizinan. Setelah surat izin melakukan kegiatan magang diterbitkan oleh pihak kampus STPMD “APMD” secara resmi surat tersebut diberikan Kepada pihak Kalurahan Wijirejo dan BUMkal Wijirejo “Nyawiji”. Surat di atas berisi pemberitahuan bahwasannya akan dilaksanakan kegiatan magang di Padukuhan Gesikan 4 Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tempatnya di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”.

Hari/ Tanggal	: Kamis , 24 Oktober 2024
Pukul	: 09..00-14.00
Tempat	: Kantor Kelurahan Wijirejo
Kegiatan	: Menyampaikan Surat Izin Magang Ke Kelurahan

Perizinan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan magang dengan menyampaikan surat izin secara resmi beserta surat tugas. Pada kegiatan perizinan ini pemagang menuju kantor Kelurahan Wijirejo pada:

Pertama, pemagang memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pemagang di Kantor Kelurahan adalah untuk memberikan surat izin magang secara resmi dari kampus STPMD “APMD” Yogyakarta, dan menginformasikan bahwa pemagang akan melaksanakan kegiatan magang di BUMKal Wijirejo

“Nyawiji” di Padukuhan Gesikan 4. Hasil dari penyampaian surat izin magang ke kantor Kelurahan Wijirejo, pemagang mendapat respon yang sangat positif dengan mengizinkan pemagang melaksanakan kegiatan magang berupa pendampingan pada BUMKal Wijirejo “Nyawiji” Kemudian pemagang menuju rumah Bapak Sumarjono pada:

Hari/Tanggal : Juma’at ,25 Oktober 2024

Pukul : 12.00-17.00

Tempat : Rumah Ketua BUMKal Wijirejo Nyawiji

Kedua, pemagang mendatangi rumah bapak ketua BUMKal untuk memberikan surat izin kepada Bapak Sumarjono selaku ketua BUMKal. Setelah surat izin diberikan kepada Bapak Sumarjono pemagang kemudian menyampaikan dan menjelaskan pelaksanaan kegiatan magang berupa pendampingan pada kelompok. Pendampingan yang dimaksud adalah pemagang ikut serta dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang ada di BUMKal Wijirejo Ngawiji serta rencana kegiatan lainnya.

Ketua BUMKal Wijirejo “Nyawiji” memberikan respon yang positif terhadap surat yang diberikan. Selain itu ketua BUMKal Wijirejo “Nyawiji” mengizinkan pemagang untuk melaksanakan kegiatan magang dan berharap dengan adanya kegiatan pendampingan dapat membantu melancarkan kegiatan kelompok berupa kegiatan pendampingan pada BUMKal Wijirejo “Nyawiji” dalam Pengutan kelembagaan.

c. Hasil wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara informan dan pewawancara. Tujuan dari wawancara

adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Dalam hal ini yang diwawancarai oleh pemegang adalah ketua BUMKal, sekretaris dan bapak dukuh gesikan 4 untuk memperoleh data bagaimana peran BUMKal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kalurahan dan kegiatan BUMKal Wijirejo “Nyawiji”.

a) Bapak Sumarjono

Wawancara dilakukan oleh pemegang dengan bapak Sumarjono selaku ketua BUMKal yakni pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 oktober 2024

Jam : 08.00-12.00 WIB

Tempat : Rumah Ketua Bumkal

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak sumarjono bahwa BUMKal sangat penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa.

Selama ini telah dilakukan upaya untuk melakukan kegiatan di bumkal tetapi sulit di karnakan pengurus kekurangan anggota dan keterbatasan Finansial sehingga sulit untuk melakukan kegiatan atau unit usaha di BUMKal.

b) Ibu Heni

Wawancara dilakukan oleh pemegang dengan Ibu Heni selaku sekertaris BUMKal yakni pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 okteber 2024

Jam : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Rumah Bu Heni

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu sekretaris menyatakan bahwa BUMKAL sangat penting dalam menambah pendapatan asli desa akan tetapi BUMKAL saat ini belum ada kegiatan tetapi BUMKAL memiliki sarana prasarana dan mempunyai unit usaha yaitu usaha pembayaran PBB dan pajak akan tetapi untuk saat tidak berjalan.

c) Bapak Tatang

Wawancara dilakukan oleh pemegang dengan Bapak Tatang selaku dukuh Gesikan 4 yakni pada:

Hari/Tanggal : Rabu 23 Oktober 2024

Jam : 16.00-18.00 WIB

Tempat : Rumah Pak Dukuh Gesikan 4

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Dukuh Gesikan 4 menyatakan bahwa BUMKAL selama ini belum memiliki kegiatan tetapi BUMKAL memiliki unit usaha yaitu pembayaran PBB dan pajak akan tetapi tidak berjalan.

d. Perkenalan dan FGD (*focus group discussion*)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemegang bersama pengurus dan anggota BUMKAL untuk mengali potensi dan menginventarisasi permasalahan yang ada serta mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Desember 2025

Pukul : 10.00-16.00

Tempat : Rumah Ketua BUMKAL Wjirejo

Adapun susunan acara kegiatan FGD yaitu:

1. Pembukaan

pembukaan dilakukan oleh pemang

2. Sambutan

sambutan Bapak Sumarjono selaku ketua bumkal wijirejo.

3. Perkenalan

Perkenalan dilakukan antara pemangang dan pengurus BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Perkenalan dimulai dengan pemangang memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan setiap pengurus BUMKal. Setelah perkenalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemangang menyampaikan kegiatan selama kegiatan magang berlangsung.

4. Pelaksanaan FGD

Selanjutnya pemangang mengajak pengurus BUMKal Wijirejo untuk melakukan diskusi. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan pemangang dengan pengurus kelompok, ditemukan berbagai permasalahan. Maka pemangang dapat memetakan unsur kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang berada di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Berikut ini analisis SWOT tentang penguatan kelembagaan BUMKal Wijirejo “Nyawiji”.

5. Penutup

FGD digunakan pemangang untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”, hasil dari kegiatan FGD dapat digunakan untuk bisa menentukan strategi dalam melaksanakan kegiatan magang. FGD (*focus group discusion*)

merupakan kegiatan yang dilakukan pemegang dengan BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Dengan FGD pemegang melakukan diskusi yang difokuskan pada BUMKal Wijirejo “Nyawiji”, dilakukan FGD itu sendiri untuk menggali unsur kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Pemegang menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi untuk memecakan permasalahan yang ada. Berkaitan dengan FGD maka pemegang melakukan koordinasi dengan ketua BUMKal dalam menentukan serta menyepakati cara FGD serta pelaksanaan FGD. Koordinasi dilakukan pada:

Perkenalan dilakukan antara pemegang dan pengurus BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Perkenalan dimulai dengan pemegang memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan setiap pengurus BUMKal. Setelah perkenalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemegang menyampaikan kegiatan selama kegiatan magang berlangsung.

Selanjutnya pemegang mengajak pengurus BUMKal Wijirejo untuk melakukan diskusi. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan pemegang dengan pengurus kelompok, ditemukan berbagai permasalahan. Maka pemegang dapat memetakan unsur kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang berada di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Berikut ini analisis SWOT tentang penguatan kelembagaan BUMKal Wijirejo “Nyawiji”.

Dari hasil identifikasi dengan Teknik analisi SWOT, maka strategi dalam mengatasi permasalahan dapat dilakukan dengan menganalisis table SWOT seperti tabel di atas. Setelah diketahui unsur-unsur kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang terdapat di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”. Strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

- 1) Kekuatan (*strengths*)
 - a) BUMKal Wijirejo memiliki legalitas sebagai badan hukum yang diakui oleh pemerintah, yang memberikan dasar hukum untuk menjalankan kegiatan usaha
 - b) Dukungan dari pemerintah
 - c) Bumkal memiliki sarana prasarana
- 2) Kelemahan (*weknesses*)
 - a) BUMKal Wijirejo kekurangan anggota
 - b) Modal terbatas
 - c) Tidak adanya kegiatan
 - d) Kekurangan sumberdaya manusia
- 3) Peluang (*opportunities*)
 - a) Adanya teknologi (media sosial)
 - b) Program dari pemerintah pusat yaitu pendanaan dan pelatihan
- 4) Ancaman (*threats*)
 - a) Tidak adanya kegiatan akan menyebabkan kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap bumkal

Tabel 3. 1 Matriks Analisi SWOT

ALI ALE	<i>(strength)</i>	<i>(weakness)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMKal Wijirejo memiliki legalitas tingkat kalurahan 2. Dukungan dari pemerintah 3. Adanya sarana prasarana berupa sekertariatan dan kios 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMKal Wijirejo kekurangan anggota 2. Keterbatasan modal 3. Tidak adanya kegiatan 4. Kekurangan sumberdaya manusia
<i>(opportunity)</i>	<i>Strategic SO</i>	<i>Strategic Wo</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya teknologi (media sosial) 2. Program dari pemerintah pusat yaitu pendanaan dan pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya legalitas maka bisa memaafatkan program dari pemerintah pusat yaitu bisa mendapatkan pelatihan terhadap pengurus bumkal dan mendapat tambahan finansial 2. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan sarana prasarana bisa memaafatkan media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya media sosial dapat di mamfaatkan oleh bumkal untuk mengadakan open rekrutmen untuk menagatasi kekurangan anggota 2. Dengan memanfaatkan dukungan pemerintah pusat bisa mengatasi keterbatasan modal dan kekurangan sumberdaya manusia
<i>(threat)</i>	<i>Strategic ST</i>	<i>Strategic WT</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya kegiatan akan menyebabkan kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap bumkal 2. unit uhasa kelembagaan yang saman yaitu karang taruna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya legalitas bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bumkal 2. Kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap bumkal bisa memanfaatkan dukungan dari pemerintah yaitu melakukan ijin untuk sosialisasi kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan agenda rapat rutin pengurus untuk melakukan strategi dalam langkah awal membuat kegiatan untuk menghindari ketidakpercayaan masyarakat terhadap bumkal

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan Internal

ALE : Analisis Lingkungan Eksternal

Dari hasil identifikasi dan potensi dengan Teknik analisis SWOT, maka strategi dalam mengatasi permasalahan dapat dilakukan dengan menganalisis tabel SWOT seperti tabel diatas. Setelah diketahui unsur-unsur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada BUMKAL Wijirejo “Nyawiji”. Strategi yang diterapkan sebagai berikut:

a. Strategi SO (memanfaatkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)

Untuk memanfaatkan peluang dalam BUMKAL harus memiliki kekuatan yang menjadi strategi dalam memanfaatkan peluang.

- 1) Dengan adanya legalitas maka bisa memanfaatkan program dari pemerintah pusat yaitu bisa mendapatkan pelatihan terhadap pengurus bumkal dan mendapat tambahan finansial
- 2) Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan sarana prasarana bisa memanfaatkan media sosial

b. Strategi WO (memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan)

- 1) Dengan adanya media sosial dapat dimanfaatkan oleh bumkal untuk mengadakan open rekrutmen untuk mengatasi kekurangan anggota
- 2) Dengan memanfaatkan dukungan pemerintah pusat bisa mengatasi keterbatasan modal dan kekurangan sumberdaya manusia

c. Strategi ST (memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancaman)

- 1) Dengan adanya legalitas bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMKAL

- 2) Kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap bumkal bisa memanfaatkan dukungan dari pemerintah yaitu melakukan ijin untuk sosialisasi kepada masyarakat
- e. Strategi WT (memanfaatkan kelemahan menghadapi ancaman)
 - 1) Melakukan agenda rapat rutin pengurus untuk melakukan strategi dalam langkah awal membuat kegiatan untuk menghindari ketidakpercayaan masyarakat terhadap bumkal

2. Pelaksanaan Kegiatan Magang

- a. Pelaksanaan strategi SO dilakukan dengan cara

Pembuatan akun media sosial

Dalam Pembuatan media sosial pemangang berperan sebagai pendamping dan fasilitator, selain itu pemanggang membuat akun media sosial melalui instagram dan facebook. Tujuan pemangang membuat akun media sosial yaitu mengenalkan eksistensi BUMKal dengan memanfaatkan media sosial bisa menjadi platform untuk memperkenalkan keberadaan BUMKal kepada masyarakat, intinya pemangang membangun media sosial untuk BUMKal adalah langkah proaktif untuk mempersiapkan fondasi yang kuat dan menumbuhkan ekspektasi positif di mata masyarakat. Pembuatan media sosial dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 4 januari 2025

Pukul : 15.00- 20.00 WIB

Tempat : Di rumah sekretaris bumkal

b. Pelaksanaan strategi SO dilakukan dengan cara

Kegiatan diskusi dan sharing pengalaman setiap pengurus BUMKAL
BUMKAL mengalami ke tidak aktifan dalam Kegiatan atau aktivitas di
karnakan kurangnya anggota bumkal dan keterbatasan modal sehingga
berdampak pada tidak adanya kegiatan untuk mengatasi hal tersebut
pendamping atau pemegang mengadakan kegiatan diskusi dan sharing
pengalaman bertujuan mencari solusi bersama untuk mengatasi
permasalahan kurangnya anggota bumkal dan meningkatkan kreatifitas
bumkal dalam mencari modal Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari /Tanggal : Juma'at 03 Januari 2025

Pukul : 16.00-22.00 WIB

Tempat : sekretariat BUMKAL

Peserta : pengurus BUMKAL

Topik diskusi : strategi untuk mencari anggota baru

Dan strategi mencari solusi dalam pendanaan

Metode :sharing pengalaman sesama pengurus

c. Pelaksanaan strategi SO dilakukan dengan cara

Kegiatan sosialisasi 4 padukuhan

Dalam kegiatan ini pemegang berperan sebagai pendamping sekaligus
fasilitator. Tujuan pemegang mengadakan sosialisasi ke padukuhan
Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desaselay itu
Membangkitkan minat masyarakat supaya bisa dalam menentukan
arah dan kegiatan BUMKAL.

a) Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari :

Hari/Tanggal : Senin 11 Januari 2025

Pukul : 09.00-15.00 WIB

Tempat : Padukuhan Gesikan 4

sosialisasi kepada padukuhan gesikan 4 terkait dengan BUMKAL.

Hasil wawancara bahwa padukuhan gesikan 4 siap menerima kembali dan mendukung adanya program kerja dari BUMKAL akan tetapi harus bersungguh sungguh dalam menjalankan kegiatan atau unit usaha.

b) Sosialisasi ke padukuhan Gesikan 3

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari :

Hari/Tanggal : Selasa 12 Januari 2025

Pukul : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Padukan Gesikan 3

kegiatan ini dilakukan di padukuhan gesikan 3 untuk melakukan sosialisasi terkait dengan BUMKAL.

Hasil wawancara bahwa gesikan 3 siap menerima kembali dan memberikan sport akan tetapi tidak menerima sepenuhnya di karenakan belum melakukan musdus bersama masyarakat.

c) Sosialisasi ke padukuhan Bergan

Hari/Tanggal : Rabu 12 Januari 2025

Pukul : 16.00-21.00 WIB

Tempat : Padukuhan Bergan

kegiatan ini dilakukan di Padukuhan Bergan untuk melakukan sosialisasi terkait dengan BUMKAL.

Hasil wawancara kami melakukan wawancara dengan padukuh bergan dan merespon positif mereka menerima kembali dan bahkan memberikan sport kepada pihak BUMKal untuk segera mengadakan kegiatan atau unit usaha.

d) Sosialisasi ke padukuhan Ngeblak

Hari/Tanggal : Kamis 13 Januari 2025

Pukul : 14.00-19.00 WIB

tempat : Padukuhan Ngeblak

kegiatan ini dilakukan di Padukuhan Gesikan Ngeblak untunk melakukan sosilalisasi terkait dengan BUMKal

hasilnya waancara menyatakan bahwa padukuhan geblak siap mendukung kegiatan atau unit usah yang akan dilakukan dan juga padukuhan ngeblak akan langsung melakukan rapat musdus terkait dengan adanya BUMKal

e) sosialisasi ke padukuhan kauman

Hari/Tanggal : Jumaat 14 Januari 2025

Pukul : 10.00-15.00

Tempat : Padukuhan Kauman

kegiatan ini dilakukan di Padukuhan Kauman untuk melakukan sosilalisasi terkait dengan BUMKal.

Hasil wawancara di Padukuhan Kauman bahwa kami siap menerima kembali dan juga akan membantu masalah yang dihadapi oleh bumkal wijirejo terkait dengan kekurangan anggota melalui musdus dengan masyarakat.

Dalam kegiatan ini pemegang berperan sebagai pendamping sekaligus fasilitator. Tujuan pemegang mengadakan sosialisasi ke padukuhan Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desaselsai itu Membang kitkan minat masyarakat supaya bisa dalam menentukan arah dan kegiatan BUMKal.

d. Pelaksanaan strategi SO dilakukan dengan cara

Agenda rapat rutin

dalam kegiatan ini di laksanakan seminggu sekali setiap sabtu dan di kegiatan ini pemegang berperan sebagai pendamping. selain itu kegiatan agenda rutin ini baru dilaksanakan 2 kali pada hari :

a) Rapat ke 1

Tanggal/ Hari : Minggu 5 Januari 2025
Waktu : 18.00-21.000 WIB
Lokasi : Kantor Bumkal
Peserta : Pengrus bumkal
Pembahasan : Evaluasi dan Refleksi

tujuan rapat ini membangun semangat dan motivasi untuk memulai kegiatan Bumkal dan menentukan arah tujuan Bumkal ke depan.

b) Rapat ke 2

Tanggal/Hari : Minggu 12 Januari 2025
Waktu : 18.00-22.00 WIB
Lokasi : Kantor BUMKal
Peserta : Pengusru BUMKal
Pembahasan : Rencana operasional

Tujuan dari rapat ini menentukan langkah-langkah operasional untuk menjalankan bisnis BUMkal.

Hasil dari rapat kegiatan ini bahwa kami sepakat akan menjalankan kembali unit usaha yaitu pembayaran pbb dan pajak selain itu kami juga akan memanfaatkan sarana prasarana yang diberikan oleh kalurahan spserti kios desa. Kios desa akan dimanfaatkan dengan membuka angkringan bertujuan menambah finansial dan juga langkah awal BUMKal melakukan kegiatan.

B. Pengalaman Berharga

Selama mengikuti kegiatan magang di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”, Kapanewon Padak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak pengalaman berharga yang pemegang dapatkan yaitu:

1. Pemegang dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus STPMD “APMD” yaitu Prodi PMD, khususnya teori Bahasa Indonesia, Pembangunan Ekonomi Pedesaan,, pengorganisasian masyarakat dan dapat diterapkan langsung di BUMKal Wijirejo “Nyawiji”
2. Pemegang dapat berinteraksi langsung dengan BUMKal Wijirejo “Nyawiji” sehingga mempermudah pemegang selama menjalankan kegiatan magang
3. Pemegang bersyukur karena dengan keterbatasan Bahasa pemegang bisa melakukan komunikasi dengan baik terhadap pengurus serta anggota BUMKal Wijirejo “Nyawiji”
4. Pemegang memperoleh ilmu yang baru selama magang.

C. Evaluasi Kegiatan Magang

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan magang ada beberapa faktor yang membantu jalannya kegiatan magang yakni:

- a. Dukungan dari Ibu Dosen Pembimbing serta seluruh dosen Pembangunan Masyarakat Desa, selama proses magang menjadi semangat yang luar biasa sehingga pemagang dapat melaksanakan kegiatan magang dengan lancar.
- b. Ada respon baik dari Pemerintah Kalurahan Wijirejo
- c. Ketersediaan pengurus dan anggota BUMKAL Wijirejo “Nyawiji” dalam menerima pemagang
- d. Ada dukungan dari pemerintah Kalurahan Wijirej dan pengurus, anggota BUMKAL dan masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan magang ada beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala jalannya kegiatan magang, antara lain:

- a. Keterbatasan pemagang untuk memahami Bahasa setempat (Bahasa Jawa)
- b. Ada libur menjelang hari raya natal dan setelah tahun baru, menyebabkan kegiatan magang berlangsung tidak sesuai dengan rencana
- c. Masih ada tanggungan mata kuliah sehingga kegiatan magang tidak optimal.

3. Evaluasi Kegiatan Magang

a. Perguruan Tinggi STPMD “APMD”

Dengan diadakan kegiatan magang secara langsung dilapangan, STPMD “APMD” lebih dikenal terutama dikalangan masyarakat. Selain itu STPMD “APMD” bisa dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah Desa untuk pemberdayaan masyarakat.

b. Sasaran magang BUMKal Wijirejo “Nyawiji”

Semangat yang berkobar dalam menggerakkan Pengurus BUMKalWijirejo “Nyawiji” terus dijaga agar kegiatan dapat berjalan dan berkesinambungan

c. Untuk Pemagang

Ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi masyarakat di tempat pemagang berasal

D. Rekomendasi

1. Untuk Kelompok

- a. Dapat lebih berkerja sama antar anggota, saling memberikan semangat agar pengurus BUMKal Wijirejo Bisa terus mengikuti kegiatan
- b. Tetap konsisten dalam melaksanakan unit usaha

2. Untuk Pemerintah

- a. Pemerintah harus terus mendampingi BUMKal Wijirejo “Nyawiji” agar bisa berkembang

BAB IV

PENUTUP

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena senantiasa menyertai dan memberkati hidup pemegang dan akhirnya pemegang dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Pemegang menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pemegang mengharapkan dan menerima kritikan, saran dengan senang hati demi kebaikan karya ilmiah berikutnya.

Pemegang mengucapkan terima kasih kepada Ibu DRA. Zulianti, MA selaku dosen pembimbing atas segala bimbingannya dari proses penyusunan Proposal hingga Laporan Tugas Akhir (LTA) sampai selesai. Pemegang juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan ini terutama bagi Bapak Sumajono selaku Ketua BUMKAL yang selalu membantu dan mengarahkan pemegang selama kegiatan magang berlangsung.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini (LTA) ini memberikan manfaat bagi pemegang dan pembaca serta kampus STPMD “APMD” Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono 2011: 240 menjelaskan tentang Makna Dokumentasi

Bungin, 2001: 133 tentang Pengertian Wawancara

Bungin, 2001: 142 tentang Konsep Observasi

Dari Peraturan Kalurahan Wijirejo Nomor 4 Tahun 2021 Tugas dan Wewenang dari Susunan Pengurus Organisasi BUMKal Wijirejo Nyawiji,

Buku Monografi Wijirejo 2024

<https://gentra.id/memahami-konsep-dan-teori-otonomi-desa/>

<https://wijirejo.bantulkab.go.id/first/artikel/157>

LAMPIRAN

No	Program	Hari/tanggal	Waktu	Jumlah
1	Observasi	Senin, 21 Oktober 2024 dan selasa 22 oktober 2025	09.00-16.00 10.00-16.00	13
2	Wawancara ketua bumkal	Selasa 22 oktober 2024	13.00-18.00	5
3	Pembuatan surat ijin	Rabu 23 oktober 2024	10.00-.14.00	4
4	Mengantar surat izin ke kalurahan	Kamis 24 oktober 2024	09..00-14.00	5
5	Mengantar surat izin ke Bumkal	Juma'at ,25 oktober 2024	12.00-17.00	5
6	Konsultasi kepada dosen terkait dengan sasaran magang dan propsal	Senin 28 oktober 2025 Rabu 30 Oktober 2025	11.00-14.00' 13.00-14.00	5
7	Pengajuan propsal	4 november 2024	12.00-14.00	4
8	Konsultasi propsal dan revisi	Rabu 6 november 2024	12.00-14.00	2
9	Acc proposal dan tanda tangan	Kamis 7 november	12.00-14.00	2
10	Meminta tanda tangan kepada ketua bumkal	Jum'at 8 november 2024	11.00-17.00	7
11	Revisi dari ketua bumkal terkait propsal	Sabtu 9 november 2024	12.00-15.00	5
12	Pembuatan logbook harian kegiatan magang	1 november 2024	10.00-14.00	4
13	Meminta tanda tangan kembali terkait proposal	Minggu 10 November 2024	12.00- 17.00	6
14	Perkenalan dan FGD	Minggu ,22 Desember 2024	10.00-16.00	6
15	Mengikuti Kerja bakti padukuhan gesikan 4	23 senin desember 2024 dan 24 desember	08.00-13.00 09.00-14.00	10
16	Mengikuti kegiatan yang ada di kalurahan tentang seminar	Senin 6 Januari 2025	08.00-12.00 13.00-15.00	7
17	Beres beres Kesekretariatan bumkal	Senin 1 januari 2024	09.00-17.00	8
18	Mencari monografi desa	Selasa 24 desember 2024	08.00-14.00	6
19	Diskusi terkait dengan pembuatan media sosial	Rabu 25 desember 2025	13.00-15.00 16.00-18.00	6
19	Pembuatan media sosial	Sabtu 4 januari 2025	15.00- 20.00	5
	persiapan diskusi shering	Kamis 2 januari	09.00-17.00	8

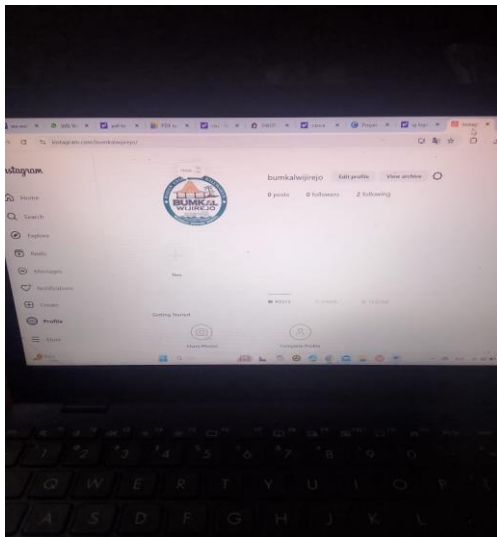
	pengalaman	2025		
20	Kegiatan diskusi dan sharing pengalaman setiap pengurus BUMKAL	Jumat, 3 Januari 2025	09.00-15.00	6
21	Membantu pelayanan di kalurahan wijirejo	Rabu 20 november 2024	8.00-15.00 8.00-15.00	7
	Persiapan untuk sosialisasi seperti persiapan materi	Kamis 9 Januari 2025 dan	09.00-15.00	6
22	Sosialisasi ke padukuhan Gesikan 4	Sabtu 11 Januari 2025	09.00-15.00	6
23	Sosialisasi ke padukuhan gesikan 3	Selasa 12 Januari 2025	13.00-18.00	6
24	Sosialisasi kepadukuahn bergan	Rabu 13 Januari 2025	16.00-21.00	5
25	Sosialisasi kepadukuhan ngeblak	Kamis, 14 Januari 2025	14.00-19.00	5
26	Sosialisasi kepadukuhan kauman	Jumat 15 Januari 2025	10.00-15.00	5
	Persiapan buat rapat 1	Senin 30 november 2025	10.00.-14.00	4
	Persiapan rapat kedua	Minggu 8 Januari 2025	12.00-14.00	2
27	Agenda rapat ke 1	Minggu 5 Januari 2025	18.00-22.00	5
28	Agenda rapat ke 2	Minggu 11 Januari 2025	18.00-23.00	5
			Jumlah	180 jam

Dokumentasi

Perizinan



Pembuatan Media Sosial



Sosialisasi ke Padukuhan



Kesetariatan BUMKal

